

Pengaruh status gizi terhadap prestasi belajar verbal dan numerik anak sekolah dasar kelas satu dan kelas dua di Wilayah Kerja Puskesmas Kelapa Dua Kabupaten Tangerang tahun 2008

R. Djarot Darsono Wahyu Hartanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341407&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang : Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Unicef tahun 2000, menyatakan adanya bukti empiris yang menunjukkan bahwa hal tersebut sangat ditentukan oleh status gizi. Semakin muda usia seorang anak untuk menderita gizi kurang, maka semakin berat akibat yang ditimbulkan. Dimana kemunduran mental yang diakibatkan oleh keadaan gizi kurang yang berat dapat bersifat permanen, akan tetapi pada keadaan gizi kurang yang ringan maupun sedang kecenderungan kemunduran mental dapat dipulihkan, semenjak dengan bertambah baiknya keadaan gizi dan lingkungan anak dibesarkan. (I-lusaini, 1986, Jalal, 1998 dan Azwar, Azrul. 2004).

Metodologi : Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain kohort retrospektif. Jumlah sampel keseluruhan adalah 1200 anak. Analisis kandidat model menggunakan chi-kuadrat, dan analisis untuk variabel independen yang masuk ke dalam model menggunakan uji regresi logistik dan Mantel-Haenszel.

Hasil dan Pembahasan : Hasil penelitian dipengaruhi oleh bias observasi bersifat misklasifikasi non diferensial yang under estimate, confounding, interaksi multipikatif positif dan change variasi. Akan tetapi penelitian ini sangat konsisten karena mendukung beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, seperti: Burd L., Hames (1988), Cook Jr (1993) dan Halterman (2001), serta tidak dimungkinkan untuk terjadinya temporal ambiguity, sehingga dapat diaplikasikan pada populasi yang eligible dan populasi sumber. Dampak potensial yang timbul pada populasi untuk terjadinya prestasi belajar verbal yang rendah dapat dicegah sebesar 44% pada saat anak usia baduta dan 30% pada saat anak usia setelah baduta apabila dalam status gizi baik pada usia tersebut. Dan dampak potensial yang timbul pada populasi untuk terjadinya prestasi belajar numerik yang rendah dapat dicegah sebesar 80% pada saat anak usia baduta dan 63% pada saat anak usia setelah baduta apabila dalam status gizi baik pada usia tersebut.

Kesimpulan: Semakin dini seorang anak menderita gizi kurang, maka semakin berisiko untuk mengalami prestasi belajar yang rendah, seperti besarnya risiko prestasi verbal yang rendah dapat terjadi pada anak yang memiliki gizi kurang pada saat usia baduta sebesar 6,5 kali, dan pada saat usia setelah baduta 5 kali dibandingkan dengan anak yang memiliki gizi baik pada saat usia tersebut. Demikian pula besarnya risiko prestasi numerik yang rendah dapat terjadi pada anak yang memiliki gizi kurang pada saat usia baduta sebesar 25 kali, dan pada saat usia setelah baduta 15 kali dibandingkan dengan anak yang memiliki gizi baik pada saat usia tersebut. Prestasi verbal sangat dipengaruhi oleh kondisi (iluktuasi) status gizi individu sepanjang hayatnya. Suatu hal yang agak berbeda terjadi pada prestasi numerik, dimana status gizi pada saat usia balita saja yang terlihat berpengaruh.

.....Background : The successful development of one's nation is determined by availability of qualified human resources. UNICEF in 2000 said that there was empirical proof that those qualifications are determined by nutritional status. The younger children get malnutrition, the heavier impact will be gotten by the children. The condition will be much heavier if the malnutrition starting to occur in fetus in the

pregnancy. Mental retardation caused by severe malnutrition could be permanent, but if it happens in mild or moderate malnutrition it could be cured, as the nutritional status and environment where the children grow is getting better. (Husaini, 1986, Jalal, 1998 and Azwar, Azml. 2004).

Methodology : This study was an analytical study with retrospective cohort design. Total sample in this study was 1200 children. Model candidate analysis used Chi Square, and analysis for independent variables to enter the model used logistic regression and Mantel-Haenzel.

Result and Discussion : The result of the study was influenced by observational bias, which is non differential misclassification that could be underestimated the result, positive multiplicative interaction, and chance variation. Thus, the result of this study was very consistent; because it supports prior study conducted by Burd L. Harnes (1988), Cook Jr (1993) and I-laltennan (2001), and also it is not by any chance temporal ambiguity could be happened, so the result of this study could be generalized to eligible population and source population. Potential impact that occurs in the population to have low verbal accomplishment which could be prevent was 44% if the nutritional status constantly good in children age less than 2 years and 30% if the nutritional status is good in children aged more than 2 years. Moreover, potential impact that occurs in population to prevent low numeric accomplishment which could be prevent is 80% if the nutritional status constantly good in children age less than 2 years and 63% if the nutritional status is good in children age more than 2 years.

Conclusion : The younger a child get nutritional deiciency, the bigger risk he will have low study accomplishment, such as the risk to have low verbal accomplishment could be happen in children age less than 2 years who has malnutrition is 6.5 times, and in children age more than 2 years the risk is 5 times than children in the same age 'with good nutritional status. Moreover, the risk to have low numeric accomplishment in children age less than 2 years is 25 times, and in children age more than years, the risk is 15 times than the children in the same age with good nutritional status. Verbal score was very influenced by condition or fluctuation of nutritional status of a person all his life. A little difference &om that, numeric score only being influenced by a person's nutritional status in his first five years of life